

PROFITABILITY, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND ITS EFFECTS ON TAX AVOIDANCE ON MINING COMPANIES**Dini Martinda Lestari¹, Tinti Hardianti², Surachman³**^{1,2&3}Universitas Bina BangsaEmail: dmartinda77@gmail.com^{1*}**ABSTRACT**

The realization of tax receipt from year to year is not accordance with the specified target. This is caused by taxpayer's actions to minimize tax burden or tax avoidance measures. This study aims to discuss and analyze the effect of profitability, leverage and Corporate Social Responsibility (CSR) against tax avoidance. The type of research is quantitative research using secondary data from financial statement and annual report. Population research amounted to 42 mining companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the year 2016-2018. The sample of this research is chosen by purposive sampling method so that it can be obtained 42 samples or 14 companies for 3 years. Research carried out using the method of analytical techniques descriptive statistics, Classic assumption test, multiple linear regression, and hypothesis test. The results of this study showed that profitability and leverage have a significant effect against tax avoidance, whereas Corporate Social Responsibility (CSR) has no a significant effect against tax avoidance.

Keywords : Profitability; Leverage; Corporate Social Responsibility ; Tax Avoidance

PROFITABILITAS, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PENGARUHNYA TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**ABSTRAK**

Realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun tidak sesuai dengan yang ditetapkan. Hal tersebut diakibatkan karena dari sisi wajib pajak melakukan tindakan meminimalkan beban pajaknya atau tindakan penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*, *Leverage* dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap *Tax Avoidance*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Pupulasi dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Sampel penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 42 sampel atau 14 perusahaan selama 3 tahun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode teknik analisis statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Profitabilitas; Leverage; Corporate Social Responsibility (CSR); Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran rakyat sebagai sumber pendapatan Negara terbesar bila di bandingkan dengan pendapatan lainnya. Pajak berperan dalam dukungannya untuk pembangunan, redistribusi mampu membiayai pembangunan-pembangunan daerah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Defini Pajak menurut Undang-Undang Pajak No. 16 tahun 2019 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah Pembayaran wajib kepada Negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemerintah belum mampu merealisasikan penerimaan pajak secara maksimal menimbulkan pertanyaan apakah dari sisi wajib pajak terdapat beberapa tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan pajaknya, ataukah memang pemungutan yang dilakukan belum mampu berjalan secara maksimal, karena Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (Suandy, 2008). Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang dibayarkan, baik secara legal maupun ilegal.

Tidak dapat dipungkiri adanya usaha dari wajib pajak untuk membayar pajak seminimal mungkin tujuannya yaitu untuk mengoptimalkan laba perusahaan, meminimalisasi beban pajak tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Mulai dari yang masih dalam jalur peraturan pajak (legal), sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan (Sari,2014). Upaya minimalisasi pajak yang tidak melanggar undang-undang umumnya disebut tax planning yang memiliki ruang lingkup pada perencanaan pajak yang tidak melanggar undang-undang atau disebut juga tax avoidance.

Tax Avoidance adalah tindakan legal penghindaran pembayaran pajak yang di lakukan oleh wajib pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan (Hutagol, 2007). Menurut Lim (2011) mendefinisikan tax avoidance sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak nya. Cara tersebut akan mengurangi kas Negara / mengurangi penerimaan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan Pajak di Indonesia telah di rencanakan sedemikian rupa agar target nya tercapai sesuai dengan anggaran pendapatan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Perusahaan banyak mementingkan menghasilkan laba sebesar-besar nya, sehingga banyak perusahaan yang menerapkan efisiensi terhadap biaya pajak (Utami, 2013). Namun tindakan ini tidak disertai pertimbangan-pertimbangan bahwa dimungkinkan biaya pajak akan di tagihkan melalui Pemeriksaan Pajak. Tindakan agresif pajak juga dapat mengakibatkan sanksi atau pinalti dari pejabat pajak dan dapat berakibat terjadi penurunan harga saham perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa indikator yang mempengaruhi suatu entitas dalam melakukan penghindaran pajak. Indikator tersebut antara lain: Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap tax avoidance perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan dan parsial terhadap tax avoidance. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kontribusi praktik dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai tax avoidance bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator dan investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Tax Avoidance merupakan upaya meringankan beban pajak tidak melanggar undang-undang, memanfaatkan kelemahan undang-undang dan peraturan perpajakan dengan tujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. (Harahap, 2008). Jika laba di peroleh meningkat maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam penghindaran pajak yang dapat mengurangi beban pajak (Chen et.al 2010) Perusahaan yang memiliki rencana perpajakan yang baik akan memperoleh pajak yang optimal. Kondisi tersebut

kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak akan menurun. (prakosa 2014). Penelitian yang di temukan oleh Maharani mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. H1 = Profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak

Leverage

Leverage (struktur utang) adalah rasio yang menunjukkan besarnya utang perusahaan untuk biaya aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang sehingga penggunaan hutang memberikan hubungan positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Peneliti terkait Leverage pernah dilakukan oleh Faradilla Rachmitasari (2015) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H2 = Leverage berpengaruh positif pada penghindaran pajak

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, beberapa peneliti melakukan penelitian tentang CSR dan penghindaran pajak pengungkapan CSR di gunakan sebagai proksi untuk kegiatan CSR. Hoi Et al. (2013) hubungan antara penghindaran pajak dan CSR tidak bertanggung jawab. Hoi mengukur kegiatan CSR yang tidak bertanggung jawab dengan menggunakan penilaian sosial yang negatif dan beberapa pengukuran untuk penghindaran pajak perusahaan. Lanis dan Richardson (2012) ada 408 perusahaan Australia 2008-2009 penelitiannya bahwa tingkat yang lebih tinggi dari pengungkapan CSR perusahaan berhubungan dengan tingkat yang lebih rendah dari Agresivitas Pajak, tarif pajak yang berlaku untuk mengukur Agresivitas Pajak. Watson (2011) mengungkapkan bahwa perusahaan bertanggung jawab sosialnya rendah adalah yang lebih Agresif Pajak dan tidak punya pengenalan yang baik akan manfaat pajak di banding yang lainnya. Namun sebagaian besar menyatakan hubungan negative antara CSR dan Penghindaran Pajak tergantung pada pengukuran dan sample yang lebih besar untuk menemukan hubungan positif

H3 = Tingkat tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatife dengan tingkat penghindaran pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk asosiatif. Penelitian berbentuk asosiasif merupakan penelitian yang menyelidiki hubungan antara variable independen dan dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2018. Data sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan atau 14 perusahaan selama 3 tahun dengan metode Purposive Sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode, laporan keuangan per 31 Desember, bermata uang rupiah, mengalami laba nilai CETR > 1, memberi informasi tentang kas untuk membayar pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Statistik t	B	Sig
Constant	-1,035	1000
ROA	-0,558	0,000
DER	-0,335	0,024
CSRDi	0,061	0,663
Uji Statistik f		
Nilai F	5,949	
Sig	0,002b	
Uji Koefisien Determinasi		
R Square	0,320	
Adjusted R Square	0,266	
<i>Dependent Var: CETR</i>		

Sumber: Data Olahan, 2019

Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (X1), Leverage yang diproksikan dengan DER (X2) dan Corporate Social Responsibility yang diproksikan dengan CSRDi (X3)

terhadap Tax Avoidance yang diproksikan dengan CETR (Y). Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,035 - 0,558 X_1 - 0,335 X_2 + 0,061 X_3 + e$$

Adapun Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- α = Konstanta menunjukkan angka -1,035, hal ini berarti apabila nilai variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai 0, maka variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) akan memiliki nilai sebesar -1,035 atau -103,5%.
- β_1 = Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -0,558, hal ini berarti apabila nilai variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain nilainya konstan, maka variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) akan mengalami penurunan sebesar 0,558 atau 55,8%.
- β_2 = Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,335, hal ini berarti apabila nilai variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain nilainya konstan, maka variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) akan mengalami penurunan sebesar 0,335 atau 33,5%.
- β_3 = Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,061, hal ini berarti apabila nilai variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain nilainya konstan, maka variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) akan mengalami kenaikan sebesar 0,061 atau 6,1%.

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,320. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance sebesar 32%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68% (100% - 32%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel Independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4 memperlihatkan nilai signifikansi F sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Pada penelitian ini juga diketahui nilai F hitung sebesar 5,949 dan F tabel 2,85. Karena nilai F hitung 5,949 lebih besar dari nilai F tabel 2,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan *Corporate Social Responsibility* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Tax Avoidance).

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Hasil uji statistik t dijelaskan sebagai berikut.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan nilai t hitung -3.963 ($< t$ tabel -2,024) dan nilai signifikansi 0,000 ($< \alpha$ 0,05) dan menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,558, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance, Hal ini berarti apabila ROA mengalami peningkatan maka cash effective tax rate (CETR) semakin rendah, CETR yang rendah mengindikasikan tingginya aktivitas tax avoidance. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Winoto dan Indarti (2015) dan Sari dan Kurniasih (2013) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance, dikarenakan perusahaan sampel mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut terlihat melakukan penghindaran pajak. Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat 1b menjelaskan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta tetap berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh harta tetap tidak berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dapat digunakan sebagai pengurang laba kena pajak perusahaan.

Leverage yang diproksikan dengan DER menunjukkan nilai t hitung -2,352 ($< t$ tabel -2,024) dengan nilai signifikansi 0,024 ($< \alpha$ 0,05) dan menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,335 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Singly dan Sukartha (2015) dan Sari dan Kurniasih (2013) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. *Leverage* merupakan rasio utang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Apabila perusahaan menggunakan utang pada komposisi pembiayaan, maka akan ada beban bunga yang harus dibayar. Teori trade off menyatakan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk penghematan pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak.

Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan nilai t hitung 0,439 ($< t$ tabel 2,024) dan nilai signifikansi 0,663 ($> \alpha$ 0,05). sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap tax

avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang banyak melakukan kegiatan CSR cenderung sedikit melakukan penghindaran pajak, sebab penghindaran pajak dapat dikatakan merugikan masyarakat dan tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Penelitian tentang hubungan antara CSR dengan penghindaran pajak sudah diteliti terlebih dahulu oleh beberapa peneliti, diantaranya Watson (2011), Rina (2016) yang menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, karena semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Terlebih lagi berdasarkan kondisi di Indonesia pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan masih bersifat umum dan belum rinci. Indonesia pada awal pelaksanaan CSR masih bersifat sukarela namun sekarang menjadi sesuatu yang wajib yang diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dengan diwajibkannya kegiatan CSR di Indonesia menyebabkan pengungkapan CSR oleh setiap perusahaan tidak terdapat variasi yang mencolok karena setiap perusahaan melakukan CSR yang hampir sama. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati pengungkapan CSR yang dilakukan setiap perusahaan dalam laporan tahunannya dan menemukan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh setiap perusahaan hampir sama setiap tahunnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Leverage secara parsial berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Corporate Social Responsibility (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Terdapat pengaruh dari profitabilitas, leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance secara simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut : 1) Peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian dalam mengambil periode pengamatan yang lebih panjang agar lebih menangkap fenomena penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak seperti kepemilikan institusional, kualitas audit, pertumbuhan penjualan, kinerja perusahaan, atau yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, Lukas Setia. 2008, Teori & Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2006, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brown, K. B. 2012, A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance. New York: Springer.
- Deegan, Craig, et al. 2002, An Examination of The Corporate Social Environmental Disclosures of BHP from 1983 – 1997 : A Test of Legitimacy Theory” Accounting, Auditing, and Accountability Journal, Vol.5 No.3: 282-311.
- Dyrenge, et al. 2010, The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review, 85, 1163-1189.
- Fahmi, Irham. 2012, Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Graham, Harry Balter. 2005, Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Nor. 2011, Corporate Social Responsibility edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriksen, Eldon S. and Michael F van Brenda. 2000, Accounting Theory. Jilid 1. Edisi kelima. Batam: Interaksa.
- Hutagaol, J. 2007, Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Leroy-Beaulieu. Paul (1899). Traite de la Science des Finances (dalam Perancis) 1. Paris: Guillaumin et cie.
- Mangoting, Y. 1999. Tax planning: Sebuah pengantar sebagai alternatif meminimalkan pajak. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1 (1): 43-53
- Mclure, Charles E. Jr. 2013: The Carbon Added Tax: “An idea Whose time should Nevercome “Carbon and Climate Low Review 250
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia
- Prof. Dr. Rachmat Sumitro, SH. 2007. Dasar-dasar hukum pajak dan pajak pendapatan. Bandung : Eresco.
- Ray, Sommerfeld, Anderson Herschel M, dan Brock Horace R. dalam M. Zain. (2003). Manajemen Perpajakan. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- S. Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007, Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 26-28 Juli.

- Suandy, Erly. 2011. Hukum Pajak, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Dua. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka
- Yusuf Wibisono, 2007, Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility), PT Gramedia, Jakarta
- Peraturan-peraturan :
- PER-43/PJ/2010 jo PER-32/PJ/2011
- PER-62/PJ/2009 jo PER-25/PJ/2010
- UU Perpajakan Tahun 2007 No.28.
- UU Perpajakan Tahun 2008 No. 36 pasal 6 ayat 1b.
- UU Perpajakan Tahun 2008 No. 36 pasal 6 ayat 1f.
- UU PPh Pasal 18 ayat (1) dan Pertauran Menteri Keuangan (PMK) Nomor 169/PMK.03/2015
- UU PPh Pasal 18 ayat (2)
- UU PPh Pasal 18 ayat (3)
- UU Tahun 2007 No.40 pasal 74 ayat (1) Tentang Perseroan Terbatas.
- Jurnal skripsi :
- Adelina, Theresa. 2012, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Mnfaktur yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darmawan, I. G. H. & Sukartha, I. M. 2014, Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1.
- Dewi, N.Y.K, dan I. K. Jati. 2014, Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di Bursa Efek Indonesia. Bali: E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 6 (2): 249-260.
- Femitasari, Lina. 2014, Pengaruh Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 200, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978- 602-17129-5-5.
- Internet :
- www.kemenkeu.go.id/apbn2018
- www.idx.co.id
- www.bps.go.id
- www.ncsr.-id.org
- <https://www.pajak.go.id/id/artikel/menakar-kadar-kepatuhan-wajib-pajak>